

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengevaluasi prosedur pengendalian persediaan *guest supplies* pada *housekeeping department*, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pembahasan tersebut pada *housekeeping department* di Sheraton Surabaya Hotel dan Towers, sudah sesuai dengan teori menurut Rumekso (2001:1), *housekeeping department* adalah bagian yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan, kerapian, keindahan dan kenyamanan di seluruh area hotel, baik di luar maupun di dalam hotel, termasuk kamar-kamar maupun ruangan yang disewa oleh para tamu.
2. Ditemukan beberapa fungsi ganda pada tugas-tugas karyawan pada *housekeeping department*, dikarenakan sangat minimnya karyawan di *housekeeping department*.
3. Pencatatan persediaan dilakukan secara manual dan belum dilakukan secara terkomputerisasi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan yang professional untuk menghindari *complain* dari tamu hotel.

2. Adanya perangkapan *runner* sebagai staf gudang dan penjualan, sebaiknya *executive housekeeper* menambah karyawan lagi untuk mengurangi resiko adanya penyelewengan wewenang. Seharusnya *runner* hanya fokus pada mempersiapkan kebutuhan *linen* untuk kamar hotel, dalam menjalankan tugas sehari-hari *linen runner* selalu mengirimkam *linen* yang kotor ke *laundry* dan mengambil *linen* yang bersih untuk didistribusikan ke *pantry* perantai kamar hotel.
3. Sistem pencatatan penerimaan barang yang dilakukan masih secara manual, sehingga memperlambat proses pekerjaan. Jadi sebaiknya *housekeepingdepartment* membuat sistem pencatatan persediaan barang secara terkomputerisasi.